

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Kadar Gula Darah dan Manajemen Diabetes dengan Derajat Tekanan Darah pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Andalas dengan jumlah responden 85 orang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar gula darah puasa responden pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar masih tidak terkontrol dan sebagian kecil sudah terkontrol.
2. Manajemen diabetes yang dilakukan oleh pasien DM tipe 2 di Puskesmas Andalas sebagian besar adalah buruk.
3. Tekanan darah responden pada penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas pasien DM tipe 2 di Puskesmas Andalas mengalami hipertensi.
4. Terdapat hubungan antara kadar gula darah dan manajemen diabetes dengan tekanan darah pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Andalas.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan kesehatan mengenai kadar gula darah, manajemen diabetes dan tekanan

darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 serta dapat dijadikan sebagai acuan di perpustakaan sehingga bermanfaat bagi mahasiswa lainnya.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi puskesmas untuk menegakkan dan melakukan GERMAS secara merata kepada masyarakat dan memberikan informasi yang jelas terkait pentingnya monitoring dan kontrol gula darah pada pasien diabetes melitus. Membantu pasien diabetes melitus tipe 2 dalam melakukan manajemen diabetes yang baik dan benar dengan dampingan keluarga atau orang terdekat pasien, sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya komplikasi penyakit pada pasien diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya terkait hubungan kadar gula darah dan manajemen diabetes dengan tekanan darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. Pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tempat penelitian yang berbeda, meneliti dengan variabel lain seperti menggunakan variabel lain HbA1c ataupun dengan menggunakan design penelitian yang berbeda.